

**PENGOBATAN DENGAN RAMUAN JAMU CINA
DALAM MASYARAKAT CINA DI JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Sastra**

Oleh

Natalia Novita

02120047



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**PENGOBATAN DENGAN RAMUAN JAMU CINA
DALAM MASYARAKAT CINA DI JAKARTA**

Oleh

Natalia Novita

NIM : 02120047

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh :

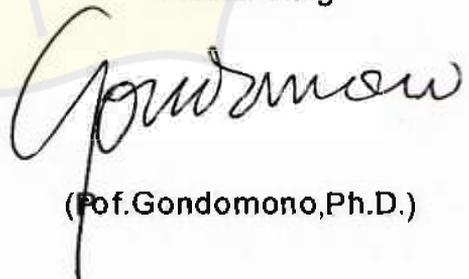
Mengetahui :

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Pembimbing



(Prof. Gondomono, Ph.D.)

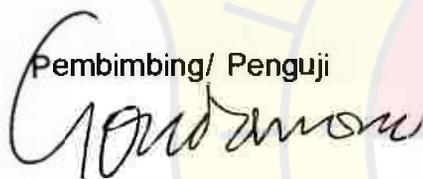
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana berjudul :

PENGOBATAN DENGAN RAMUAN JAMU CINA DALAM MASYARAKAT CINA DI JAKARTA

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 21 bulan Agustus tahun 2007 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji



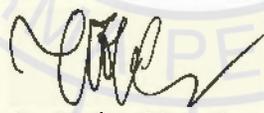
(Prof. Gondomono, Ph. D.)

Ketua Panitia/ Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS.)

Pembaca/ Penguji



(Yulie Nella Chandra, SS.)

Disahkan pada tanggal 21 Agustus 2007 Oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS., M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS
DARMA PERSADA
FAKULTAS SAHIT
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

HALAMANPERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGOBATAN DENGAN RAMUAN JAMU CINA DALAM MASYARAKAT
CINA DI JAKARTA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph.D., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2007.

Natalia Novita

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil, antara lain sebagai berikut :

1. Orangtua dan keluarga Penulis, yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. ; dosen pembimbing penulisan Skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, serta kritik dan saran kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
3. Ibu C. Dewi Hartati, SS., M.Si. ; selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina, yang telah memberikan dukungan kepada Penulis.
(Selamat menunggu sebentar lagi mau punya *Baby*, *YA I.aoshi...*).
4. Ibu Alexandra S. Ekapartiwi, SS. ; selaku Ketua Sidang Skripsi Sarjana Penulis, yang telah banyak waktunya memberikan bimbingan, duk ungan kepada Penulis.
5. Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M. Hum, selaku Pembaca Skripsi.
6. *My sista*, Mona ; yang setiap hari bersama Penulis dalam suka dan duka (thank u so much for your support and praying to me.....).

7. *My Beloved*, Oxxa alias Subiiiiiii...(thanks banget ya udah ngedukung aku terus dalam suka dan duka, walaupun kamu suka tidak sabar hadapin aku... heheee., tapi teteup ya.."always beside me"..) *I Love u,beb...*
8. *My Best Ganxsta Gurl's*; Jenz miss hawelz, Kentz miss myolot, Nekz si grandong, Kyudz miss yang ngakunya pemalu, yang selama ini ada disamping Penulis. (*Hopefully, always together and forever, girl's.*)
9. *My Best Ganxsta Boy's*; Gara si co super lucu, Pandy yang gi berlayar jauh disana ma Ne neng Waroeng Dojong...(hehehehe), Coir si co super cute (haha. GE ER d,lw.), Inu si "New Comer" (betah ya, ma kita-kita.hehe.), Jimmy alias Jimbyul (si Udo-Ku yang gi berlayar di luar negri, *success,bro.*), Tommy si *Craig David na Indonesia...* (kemana neuh ga da kabar????)
10. Teman-teman Penulis di kampus, Qq, Shinta, Eci, Yuli, Evi, Lina my Junior (thanks ya,lin atas info *sinshe* na dari koko lw and produk jamu na. heheee,....).
11. Segenap rekan-rekan di Jurusan Sastra Cina angkatan 2002 dan Junior yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, Penulis mengucapkan selamat membaca dan semoga Skripsi ini dapat Menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi yang membacanya.

GOD BLESS YOU

Jakarta, 21 Agustus 2007

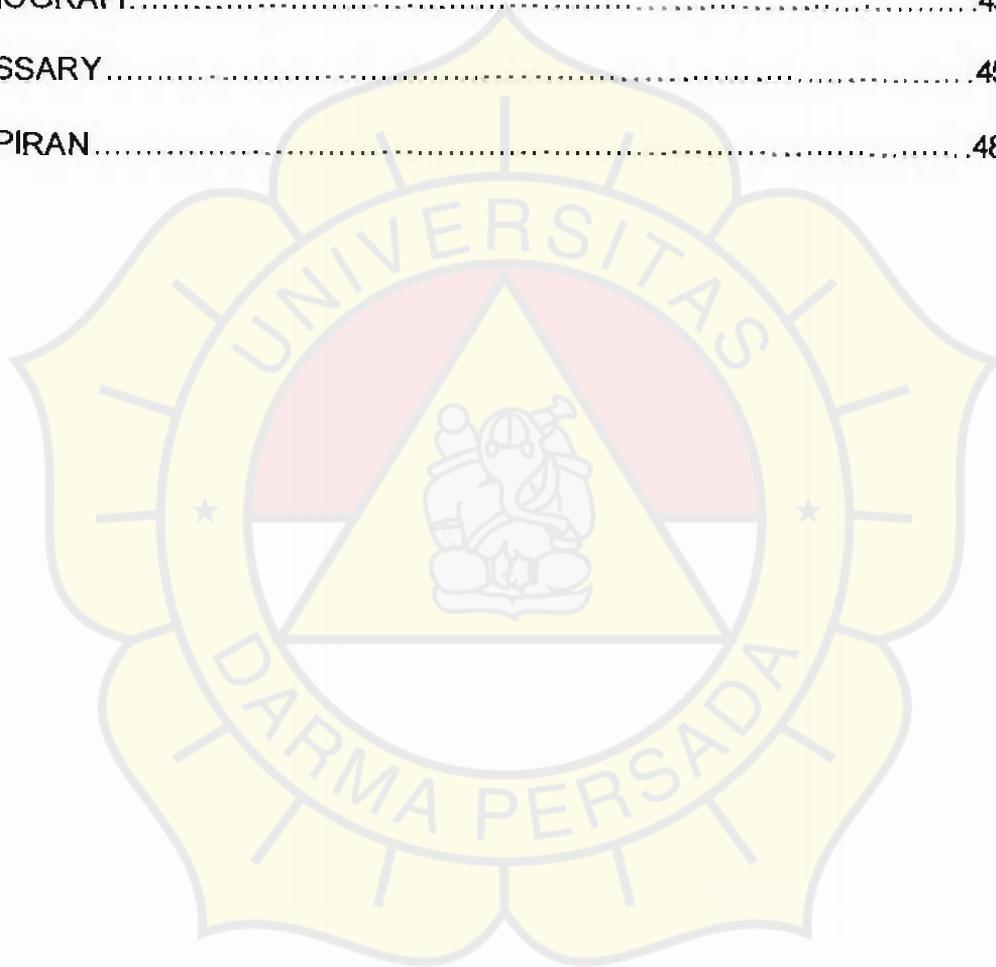
Natalia Novita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan.....	4
1.3. Ruang Lingkup Permasalahan.....	5
1.4. Tujuan Penulisan.....	5
1.5. Metode Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
1.7. Ejaan Yang Digunakan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM.....	7
2.1. Sejarah Ramuan Cina.....	7
2.2. Pengertian Ramuan Jamu Cina.....	9
2.3. Perbedaan Cara Pengobatan Tradisional Cina dan Barat.....	10
2.4. Falsafah Ramu-ramuan Cina.....	12
2.4.1. Yin Yang (阴).....	13
2.4.2. WuXing (五行).....	16

BAB III PENGOBATAN DENGAN RAMUAN JAMU CINA DI JAKARTA.....	20
3.1. Perkembangan Pengobatan Tradisional dengan Ramuan Jamu Cina di Jakarta.....	20
3.2. Ijin Penggunaan Pengobatan Tradisional Cina.....	23
3.3. Keunggulan Pengobatan Cina.....	25
3.4. Prinsip Pengobatan.....	27
3.5. Masyarakat Pengguna Pengobatan Tradisional Jamu Cina di Jakarta.....	28
3.5.1. Data-Data Rosponden.....	28
3.5.2. Tanggapan Responden.....	29
3.6. Tanaman Obat Yang Bisa Dimanfaatkan Masyarakat Umum Sebagai Ramuan Jamu Tradisional Cina.....	31
3.6.1. Kentang / <i>Malingshu</i> (马铃薯).....	32
3.6.2. Tomat / <i>Fanqie</i> (番茄).....	33
3.6.2. Cengkeh / <i>Dingxiang</i> (丁香).....	33
3.6.4. Seledri / <i>Hanchin</i> (芹菜).....	34
3.7. Manfaat Ramuan Jamu Cina Terhadap Beberapa Penyakit Berdasarkan Hasil Wawancara di Tempat Praktek Sinshe "Yowoto Jusa".....	34
3.7.1. <i>Mahuang</i> (麻黄) dan Asma.....	34
3.7.2. <i>Chouwutong</i> (臭梧桐) dan Rematik.....	36
3.7.3. <i>Wuzhuyu</i> (吴茱萸) dan Nyeri Haid.....	37

3.8. Dua Contoh Jamu Yang Biasa Dikonsumsi Masyarakat Cina di Jakarta	38
3.8.1. Luohanguo (羅漢果).....	38
3.8.2. Xianling (仙靈).....	39
KESIMPULAN.....	40
BIBLIOGRAFI.....	43
GLOSSARY.....	45
LAMPIRAN.....	48



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Cina mempunyai ciri-ciri yang sangat khas, baik itu dari adat-istiadatnya maupun kehidupan spiritual mereka. Kehidupan spiritual itu melahirkan suatu bentuk kepercayaan Religi, seperti ajaran *Dao* dan *KongHuChu*. Ajaran tersebut mempengaruhi konsep mereka mengenai pengobatan. Kini, seperti halnya Amerika Serikat yang telah mengekspansi budayanya ke seluruh dunia, Cina juga telah memulai ekspansi budaya melalui pengobatan tradisionalnya. Dokter-dokter dari negara-negara di kawasan Asia sampai Amerika dan Eropa telah mengakui keunggulan teknik pengobatan tradisional Cina.

Pengobatan tradisional Cina memiliki sejarah lebih dari 2500 tahun. Pengobatan tradisional ini melihat tubuh manusia sebagai suatu sistem aliran energi. Ketika aliran-aliran energi ini seimbang, maka tubuh tersebut sehat¹. Dalam pengobatan Cina, denyut nadi dapat diperiksa pada tiga lokasi di masing-masing pergelangan tangan, dan pada tiga kedalaman pada masing-masing lokasi. Penyakit tidak didefinisikan dengan gejala-gejala atau nama penyakit seperti "infeksi HIV"². Sebaliknya seorang *sinshe* akan berbicara mengenai ketidakseimbangan energi *Yin* dan *Yang*.

¹ http://odhaindonesia.org/index.php?option=com_content&task=view&id=50&Itemid=36

² *Op.cit.*,

Masyarakat di Cina dikenal mengutamakan keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan, hal inilah yang menyebabkan mereka juga menerapkannya pada bidang pengobatan. Timbulnya penyakit disebabkan karena adanya ketidakseimbangan di dalam tubuh manusia, dalam hal ini dokter tradisional Cina menyebutnya sebagai ketidakseimbangan *Yin* dan *Yang* yang mengakibatkan terganggunya keselarasan dan kelancaran aliran *Qi*. Oleh karena itu, tujuan pengobatan tradisional Cina adalah untuk memulihkan keseimbangan tersebut³.

Cara menyembuhkan penyakit tersebut bukanlah dengan menyerang penyakit itu secara langsung, melainkan dengan memberikan keseimbangan *Yin* dan *Yang* pada diri pasien, sehingga menciptakan keselarasan di dalam tubuh, dan penyakit itu akan hilang dengan sendirinya secara alami. Salah satu cara untuk memperbaiki keseimbangan aliran energi tubuh adalah dengan teknik penggunaan ramuan jamu tradisional Cina.

Pengobatan tradisional dengan jamu Cina dianggap amat efektif, sekaligus lebih menghemat biaya dibandingkan dengan menggunakan pengobatan modern. Sekarang banyak orang yang mulai mencari alternatif pengobatan tradisional Cina dengan ramuan jamu-jamu yang bahan dasarnya berasal dari bahan organik yang ada di alam sekitar. Perlahan-lahan pengobatan tradisional dengan ramuan jamu ini mulai digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Di dalam

³ Tse Ching San *et.al. Ilmu Akupunktur* (Jakarta: Unit Akupunktur RSCM,1985),hal.6

pengobatan tradisional Cina, tanaman obat atau ramu-ramuan dengan jamu adalah tulang punggung dari setiap terapi pengobatan Cina. Ramuan dengan jamu telah digunakan selama hampir empat ribu tahun di Cina⁴. Penggunaan ini telah menimbulkan sebuah sistem yang mengarah kepada penemuan obat-obat herbal yang lebih efektif yang dikenal manusia untuk mengobati suatu penyakit yang diderita. Selama jaman Musim Semi dan Musim Gugur (*Chun Qiu* 春秋 (770-476 SM) dan pada Masa Negara Berperang (*Zhan Guo* 战国 (475-221 SM) dari Dinasti Zhou Timur (770-256 SM) masyarakat Cina mengalami kemajuan dalam bidang pengobatan yang sangat pesat. Kitab Klasik Pengobatan Dalam Pada Masa Pemerintahan Kaisar Kuning (*Huangdi Neijing* 黄帝内经) adalah salah satu buku pengobatan tertua yang masih dipelihara sampai saat ini⁵. Buku tersebut berisi tentang percakapan antara Kaisar dengan para dokternya, menyajikan berbagai pengetahuan yang dikenal oleh orang jaman dulu serta membahas tentang prestasi pengobatan yang dicapai sebelum jaman Musim Semi dan Musim Gugur dan pada Masa Negara Berperang⁶.

Di Indonesia khususnya di Jakarta, pengobatan tradisional Cina telah berhasil menempati posisi yang cukup baik di dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia mulai mencari pengobatan alternatif lain untuk menyembuhkan penyakit yang mereka derita dengan berobat ke *sinshe*

⁴ Dr. Hong Liu bersama Paul Perry, *Mastering Miracles : Penyembuhan dengan Latihan Pernafasan dan Meditasi Qi Gong* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.110

⁵ Information China, Volume 2, Organized by Chinese Academy of Social Sciences, Edited for Pergamon Press by CV James, 1989.

⁶ Dr. Hong Liu bersama Perry, *op.Cit.*, hal.103

yang menganjurkan mengkonsumsi ramuan jamu Cina, selain berobat ke dokter.

Oleh karena itu, cara pengobatan tradisional Cina dengan mengkonsumsi jamu Cina mampu bertahan sejak jaman dahulu sampai sekarang. Pengobatan tradisional Cina ini tidak pernah berhenti bahkan terus mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan jaman. Pada saat ini, hampir di seluruh dunia telah mengenal cara-cara pengobatan Tiongkok sebagai salah satu pengobatan alternatif.

Cina merupakan pelopor dari pengobatan tradisional yang sederhana dan bersifat alami dengan ramuan obat 80 % berasal dari tumbuh-tumbuhan.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi adalah:

1. Apakah ramuan jamu Cina itu?
2. Darisapa dan bagaimana ramuan jamu pertama kali dikenal di Cina?
3. Sejauh manakah ramuan jamu Cina digunakan masyarakat modern seperti sekarang, khususnya di wilayah Jakarta?
4. Bagaimanakah pandangan masyarakat Jakarta mengenai pengobatan tradisional Cina, khususnya yang menggunakan ramuan jamu Cina sebagai pengobatan alternatif?

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Mengingat terbatasnya waktu dan data-data yang penulis miliki, maka dalam penulisan skripsi ini penulis akan membatasi diri dengan menekankan pada pengobatan tradisional dengan jamu Cina dalam masyarakat Cina di Jakarta yang berhasil diwawancarai penulis.

1.4. Tujuan Penulisan

Skripsi ini bertujuan untuk menguraikan tentang pengobatan tradisional Cina dengan ramuan jamu yang dapat bertahan hingga zaman sekarang, ditinjau dari khasiatnya dan kaitannya dengan masyarakat pemakainya.

1.5. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan mencari sumber-sumber data dari buku-buku, koran, majalah-majalah berbahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Cina dan dari media internet. Metode penelitian lapangan penulis lakukan dengan melakukan wawancara dan penelitian terlibat pasif.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun skripsi ini dengan cara membagi dalam empat bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Penulis menguraikan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan, dan penggunaan istilah dan ejaan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab II ini menjelaskan tentang Sejarah dan Pengertian jamu ramuan Cina, Perbedaan ramuan jamu Cina dan obat-obatan Barat serta Falsafah ramuan jamu Cina.

Bab III : Pengobatan dengan Ramuan Jamu Cina di Jakarta

Bab ini merupakan uraian tentang perkembangan pengobatan tradisional dengan ramuan jamu Cina di Jakarta, pandangan masyarakat Jakarta terhadap pengobatan dengan ramuan jamu Cina serta menguraikan data-data responden masyarakat pengguna Jamu Cina di Jakarta.

Bab IV : Kesimpulan

1.7. Ejaan Yang Digunakan

Penulisan istilah Cina dalam skripsi ini menggunakan sistem ejaan *Hanyu pinyin* (汉语拼音) dan aksara Mandarin *Hanzi* (汉字) yang juga disertai dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.